

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran Fiqih di MAN Tanah Laut” ini, maka pendekatan penelitian yang dipakai adalah kualitatif dengan memakai studi kasus. Dalam hal ini penelitian dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi yang dipakai dan digunakan oleh guru dalam melakukan proses belajar mengajar pada mata pelajaran Fiqih di MAN Tanah Laut, melalui pemaparan data-data dan dokumen secara tertulis. Karena sebagaimana diketahui bahwa pada dasarnya penelitian kualitatif sendiri memiliki pengertian sebagai penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menggali data deskriptif selegkap mungkin yang berupa ucapan hasil wawancara lainnya yang mendukung terhadap kepentingan peneliti, terutama terkait dengan “Strategi Pembelajaran Fiqih di MAN Tanah Laut”. Pendekatan kualitatif ini digunakan

¹Nana Syaodih Sukmdinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Rosdakarya : Bandung), h. 60.

untuk mengungkapkan data-data yang deskriptif tentang apa yang dilakukan dalam lembaga.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Tanah Tanah Laut yang terletak di Jalan Al-Fatah , Kelurahan Karang Taruna, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

C. Sumber Data

Menurut Suharmi Arikunto, sumber data adalah sumber dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan *questioner* atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut adalah responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.²

Dalam penelitian ini akan digali dari Kepala Sekolah MAN Tanah Laut, dan Guru mata pelajaran Fiqih, serta panduan metode yang digunakan oleh MAN Tanah Laut. Untuk mendapatkan data-data tersebut, peneliti menggunakan sarana dan prasana berupa alat tulis, buku catatan, instrument wawancara, alat perekam suara, dan kamera.

²Suharmi Akunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), h. 123.

D. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan pada penelitian ini adalah menggunakan data yang empiris sebagai teknik pengumpulan data, maksud dari pengumpulan data adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka melengkapi data yang diperlukan.

1. Teknik Observasi

Metode ini biasanya diartikan sebagai, “pengamatan dan pencatatan yang sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki”. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi sistematis yaitu pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.³

Dalam hal ini, objek yang akan diamati oleh peneliti tentang Strategi pembelajaran Fiqih di MAN Tanah Laut sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan mudah memahami materi yang disampaikan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang bagaimana strategi seseorang guru dalam melakukan proses pembelajaran Fiqih.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu percakapan yaitu tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Wawancara merupakan proses

³Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h. 22.

interaksi antara pewawancara dan responden. Bagi pewawancara, proses tersebut adalah salah satu bagian dari langkah-langkah dalam penelitian. Pewawancara dan responden menganggap bahwa wawancara adalah bagian dari penelitian, tetapi sukses tidaknya pelaksanaan wawancara tersebut tergantung dari proses interaksi yang terjadi. Suatu elemen yang paling penting dari interaksi yang terjadi adalah wawancara dan pengertian (insight).⁴

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang bagaimana strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Fiqih dan bagaimana respon siswa terhadap guru tersebut dengan menggunakan strategi tersebut. Dan dalam hal ini, peneliti melakukan teknik wawancara kepada Ibu Kepala Sekolah, Guru Pelajaran fiqih dan siswa di MAN Tanah Laut.

3. Teknik dokumenter

Metode dokumenter adalah “mencari dan mengenali hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebaliknya”.⁵ Selain itu pada metode dokumenter ini harus mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁶

⁴Suharmi Akunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), h. 231

⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2000), h. 181

⁶*Ibid*, h. 181

Peneliti menggunakan arsip maupun dokumen-dokumen mengenai latar belakang objek penelitian, sarana dan prasarana yang memadai, struktur organisasi, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan strategi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran Fiqih di MAN Tanah Laut.

E. Analisis Data

Analisis data menurut Platon yang dikutip oleh Suharmi Arikunto adalah "Proses mengatur urutan data mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar".⁷ Dalam suatu penelitian, analisis merupakan bagian yang sangat penting, karena merupakan garis besar dari hasil penelitian yang datanya dapat disajikan dan dapat diambil kesimpulan dari tujuan akhir penelitian. Proses analisis data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dengan catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan lain-lain. Analisis data penelitian dilakukan dengan tiga tahap, yaitu:

1. Analisa data selama dilapangan, dalam penelitian ini tidak dikerjakan setelah pengumpulan data selesai melainkan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus-menerus hingga penyusunan laporan peneliti selesai.

⁷Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), h. 103

2. Analisis data setelah terkumpul atau data yang baru diperoleh dianalisis dengan cara membanding dengan data yang terdahulu.
3. Setelah proses pengumpulan data terkumpul maka peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode diskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.